

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas II E Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar yang berjumlah 1 orang guru dan 27 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini yaitu metode *Struktural Analitik Sintetik* dan variabel Y adalah kemampuan membaca.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II E Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2017.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

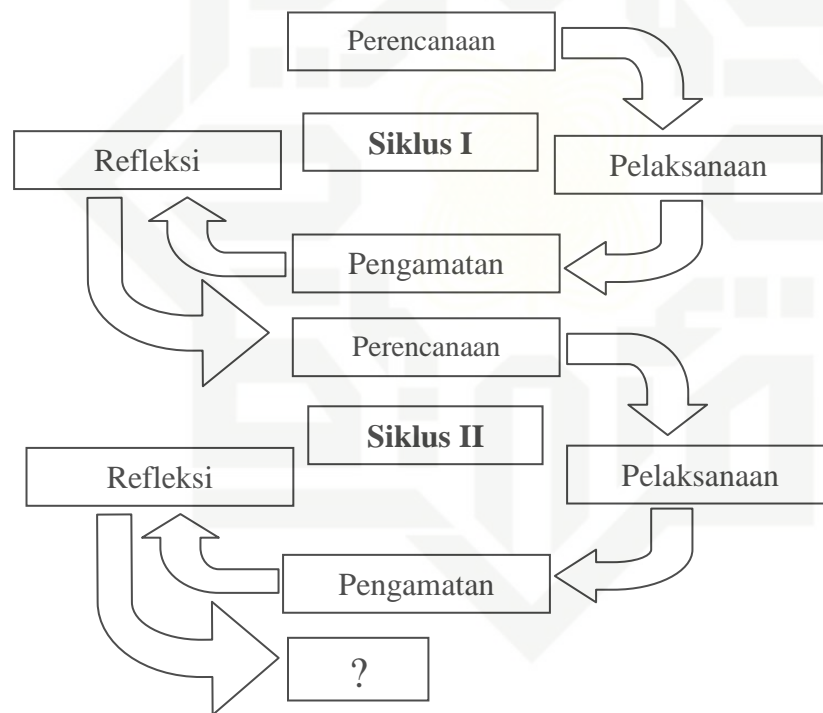
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Tindakan Kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan tugasnya.²¹

Kurt Lewin yang di kutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.²²

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1. Rancangan penelitian tindakan kelas

²¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 42

²²Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:²³

1. Perencanaan (Planning): menyusun rancangan tindakan tentang siapa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (acting): rancangan metode dan skenario penerapan pembelajaran yang diterapkan.
3. Pengamatan (observing): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama penelitian tindakan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Dari pernyataan di atas, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan/ persiapan tindakan

Perencanaan (Planning): Menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.²⁴ Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik*, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian.

²³Suharmuni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 93.

²⁴Ibid, hlm. 138.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Struktural Analitik Sintetik*, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap belajar.
 - 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode *struktural analitik sintetik* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru merekam bahasa siswa melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai kontak permulaan.
- 2) Guru memperlihatkan gambar sambil bercerita sesuai gambar tersebut
- 3) Guru menghilangkan gambar sehingga tinggalah kartu-kartu kalimat yang di baca siswa.
- 4) Guru mengajak siswa menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf. Kemudian menggabungkan kembali setiap unsur tersebut menjadi struktur lengkap seperti semula.
- 5) Menggunakan buku guru terlebih dahulu membacakan bahan bacaan.
- 6) Guru memperlihatkan pelafalan huruf dan tanda baca pada bacaan tersebut.
- 7) Guru meminta siswa membaca setiap baris kalimat secara bergantian.
- 8) Guru mengetahui siswa mana yang bisa membaca lancar atau kurang lancar.
- 9) Guru mengulangi kembali proses ini agar siswa terampil membaca.

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan memotivasi siswa untuk selalu berlatih membaca.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (apakah ada yang belum dipahami).

3) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer dan tugas observer tersebut adalah untuk melihat dan menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah guru walikelas IIE untuk mengamati aktivitas gurudan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Setelah pembelajaran dilaksanakan, kemudianguru, teman sejawat dan peneliti melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisis data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus 1 dan siklus berikutnya dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati dan mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik*.

2. Tes lisan

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil ketercapaian kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik*.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisa deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang dianalisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
 F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya
 N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu
 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:²⁶

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Interval (%)	Kategori
1.	76 – 100	Baik
2.	56 – 75	Cukup Baik
3.	55 – 40	Kurang Baik
4.	<40	Tidak Baik

2. Kemampuan membaca

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca yang dilaksanakan pada proses pembelajaran, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk tes lisan.

Adapun aspek yang di nilai dalam kemampuan membaca siswa yaitu:

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

²⁶Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	ketepatan menyuarakan tulisan	20
2	kewajaran lafal	20
3	kewajaran intonasi	20
4	Kelancaran	20
5	kejelasan suara	20
Jumlah skor total		100

Pedoman penskoran yang digunakan sebagai berikut:²⁷

Nilai kemampuan membaca siswa

$$\text{Nilai kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:²⁸

Tabel III.2
Kategori Kemampuan Membaca

No.	Skor(%)	Kategori
1.	85 – 100	Sangat Mampu
2.	75-84	Mampu
3.	60-74	Cukup Mampu
4.	40-59	Kurang Mampu
5.	0-39	Tidak Mampu

²⁷Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm.

²⁸Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.89.